

PENGARUH PESAN DA'WAH FUADH NAIM MELALUI KOMUNITAS XKWAVERS TERHADAP KESADARAN KAUM MUDA MENGENAI DAMPAK NEGATIF BUDAYA HALLYU

<https://doi.org/10.38214/jurnaldawahstidnatsir.v7i2.284>

Submitted: 21-11-2024 Reviewed: 03-12-2024 Published: 25-12-2024

Mega Octavia

mega.octavia1099@gmail.com
STID Muhammad Natsir – Indonesia

Nia Kauniah Yusroh

hidupisbergerak@gmail.com
STID Muhammad Natsir - Indonesia

ABSTRACT

Research Objectives: to find out how much influence the message of da'wah Fuadh Naim through the XKwavers community has on the awareness of young people about the negative impact of Hallyu culture. **Research Method:** Quantitative methods. **Research Results:** Based on data analysis using IBM SPSS Statistics 29.0.1.0, the alternative hypothesis (H_a) was accepted, and the null hypothesis (H_o) was rejected. This conclusion was drawn from the results of a t-test using simple linear regression, which indicated that the significance value of the influence of da'wah messages (X) on youth awareness of the negative impacts of Hallyu culture (Y) was $< 0.001 < 0.05$, and the calculated t-value ($t_{\text{calculated}}$) was $8.110 > t_{\text{table}} 1.988$. Thus, H_a is accepted. From the tests conducted, the correlation coefficient (R) value was found to be 0.636, and the coefficient of determination (R^2) was 0.404. This indicates that variable X contributed 40.4% to variable Y . Referring to the correlation coefficient table (Table 3.11 in this study), this level of influence falls into the "moderate" category. Therefore, it can be concluded that the influence of Fuadh Naim's da'wah messages through the XKwavers community on youth awareness of the negative impacts of Hallyu culture is moderate. **Conclusion:** Based on the research findings, it can be concluded that Fuadh Naim's da'wah messages through the XKwavers community influence youth awareness regarding the negative impacts of Hallyu culture by 40.4%.

Keywords: Message from Da'wah; Awareness; Young People; Hallyu.

ABSTRAK

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pesan da'wah Fuadh Naim melalui komunitas XKwavers terhadap kesadaran kaum muda mengenai dampak negatif budaya Hallyu. **Metode Penelitian:** Metode Kuantitatif. **Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil analisis data menggunakan IBM SPSS Statistic 29.0.1.0, dinyatakan menerima H_a dan menolak H_o . Pernyataan tersebut diambil berdasarkan hasil nilai uji t menggunakan uji regresi linier sederhana yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pesan da'wah (X) terhadap kesadaran kaum muda mengenai dampak negatif budaya Hallyu (Y) yaitu $< 0,001 < 0,05$ dan nilai thitung ialah $8,110 > t_{\text{tabel}} 1,988$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Berdasarkan pengujian yang dilakukan



diperoleh juga besar nilai hubungan (Koefisien korelasi (R)) sebesar 0,636 dan pengaruh (koefisien determinasi (R Square)) sebesar 0,404, hal ini menunjukkan bahwa variabel X telah memberikan pengaruh terhadap variabel Y sebesar 40,4%. Merujuk pada tabel koefisien korelasi pada tabel 3.11 dari penelitian ini, besarnya nilai pengaruh variabel X terhadap variabel Y tersebut termasuk dalam kategori cukup, artinya pengaruh yang diberikan oleh pesan da'wah Fuadh Naim melalui komunitas XKwavers terhadap kesadaran kaum muda mengenai dampak negatif budaya Hallyu dinyatakan cukup/sedang. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pesan da'wah Fuadh Naim melalui komunitas XKwavers berpengaruh terhadap kesadaran kaum muda mengenai dampak negatif budaya Hallyu sebesar 40,4%.

Kata kunci : Pesan Da'wah; Kesadaran; Kaum Muda; Hallyu.

PENDAHULUAN

Hallyu atau gelombang Korea adalah sebuah istilah yang merujuk pada tersebarnya budaya pop Korea secara global di berbagai negara di dunia sejak tahun 1990-an.¹ Tepatnya setelah Korea mengadakan hubungan diplomatik dengan Tiongkok pada 1992, kemudian drama TV Korea serta musik pop-nya mendapatkan popularitas di antara komunitas berbahasa China. Di Indonesia sendiri, penyebaran *Hallyu* dimulai pada tahun 2000, ketika pemerintah menandatangani kerjasama dengan Korea Selatan terkait perjanjian Kebudayaan *Agreement between the government of the Republic of Indonesia and the government of the Republic of Korea on Cultural Cooperation*. Perjanjian ini lebih menekankan kepada pertukaran kebudayaan antara Korea Selatan dengan Indonesia. Perjanjian ini menjadi awal pemerintah sepakat memakai media film sebagai sarana pertukaran kebudayaan selain seni tari tradisional, pariwisata, musik, dan kerajinan.²

Gelombang Korea umumnya memicu pada banyaknya orang-orang di negara lain untuk mempelajari [bahasa Korea](#) dan [kebudayaan Korea](#).³ Gelombang Korea atau *Hallyu* juga mengacu pada popularitas yang sedang mendunia seperti *music*, drama, film, komik, hiburan dan sebagainya. Korea selatan merupakan satu negara yang terkenal akan keunggulannya dalam bidang industri perfilman dan musik. *Tak* ayal hingga saat ini musik serta dramanya beredar di media sosial tanpa adanya halangan. Negara Indonesia menjadi negara kedua dengan persentase 9.9% untuk penayangan video K-Pop di YouTube berdasarkan negara. Persentase tersebut tak jauh berbeda dengan Korea Selatan sebagai tanah air K-Pop yang menempati posisi pertama dengan persentase 10.1%.⁴

¹ Ravina, Mark (2009). "Introduction: Conceptualizing the Korean Wave". *Southeast Review of Asian Studies*.

² Agnes Tamauli Sagala (2021). "Hallyu Wave: Bentuk Diplomasi Budaya Korea Selatan terhadap Indonesia". Yoursay.id.

³ Yong Jin, Dal (2011). "*Hallyu 2.0: The New Korean Wave in the Creative Industry*". *International Institute Journal*.

⁴ Mar'a Kamila Ardani Sarajwati. "Fenomena Korean Wave di Indonesia". Egsaugm. (<https://egsa.geo.ugm.ac.id/2020/09/30/fenomena-korean-wave-di-indonesia/>).

Bahkan hingga saat ini kebudayaan Korea semakin mendunia beriringan dengan berkembangnya teknologi dan globalisasi. Di Indonesia sendiri kebudayaan Korea menjadi salah satu tren yang sedang digemari oleh para kaum muda. Maraknya makanan dan *style* berpakaian telah menjadi ciri khas dari kaum muda yang gemar akan Korea. Bukan hanya pada *style* dalam berpakaian, kini kaum muda pun mulai mengikuti gaya hidup orang Korea (*Korean*).

Masuknya kebudayaan Korea dapat memberikan dampak positif maupun negatif bagi Indonesia. Dampak positif yang didapatkan ialah memperluas pengetahuan terkait bahasa dan IPTEK. Karena pada dasarnya perkembangan IPTEK di Korea lebih maju dibandingkan dengan Indonesia.⁵

Adanya dampak positif tentu juga memiliki dampak negatif. Suatu kebudayaan memang mempunyai hubungan yang amat erat dengan perkembangan yang ada di masyarakat. Indonesia merupakan negara yang masyarakatnya sangat menjunjung tinggi nilai etika dan moral dalam kehidupan sehari-harinya. Namun, karena kemajuan teknologi dan globalisasi yang membawa dan dapat menyebarkan kebudayaan asing, justru malah menjadikan banyak anak muda Indonesia beranjak pergi untuk meninggalkan nilai-nilai moral yang ada sehingga terjadilah degradasi moral atau penurunan moral dan etika di kalangan anak muda Indonesia.

Anak muda atau kaum muda merupakan aset yang akan membawa keberuntungan bagi kehidupan keluarga hingga bangsa dan negara. Namun, apa jadinya jika anak muda yang awalnya merupakan sebuah aset berharga sekarang justru banyak yang mengesampingkan moral dan etika mereka hanya untuk kesenangan dan ketenaran semata. Kesenangan dan ketenaran yang mereka tunjukkan semata-mata karena adanya budaya dan tren baru dalam masyarakat yang tidak ingin mereka lewatkan. Sebagaimana telah kita dapati banyak fenomena yang muncul dalam masyarakat, akibat adanya dampak negatif dari budaya luar yang masuk ke Indonesia melalui adanya kemajuan teknologi dan globalisasi, salah satunya ialah *Hallyu* (*Korean Waves*).

Masuknya budaya *Hallyu* atau Korea ke Indonesia tentunya memiliki dampak yang negatif bagi Indonesia. Fenomena yang terjadi saat ini merupakan bentuk dari adanya degradasi moral anak bangsa yang disebabkan karena adanya perkembangan teknologi dan globalisasi yang masuk ke Indonesia. Masyarakat Indonesia khususnya kaum muda saat ini kurang bisa menyaring budaya mana yang baik dan sesuai dengan budaya leluhur bangsa Indonesia. Mereka saat ini mengikuti setiap budaya asing yang masuk melalui globalisasi seakan-akan semua itu merupakan hal yang wajar hingga tidak perlu lagi memilah dalam pengaplikasiannya.

⁵ Yesha, Positif Negatif Tren Hallyu di Indonesia, Liputan6.com, 2013. Diakses pada 15 Juli 2023 melalui <https://www.liputan6.com/citizen6/read/479145/positif-negatif-tren-hallyu-di-indonesia>.

Maka, penulis mencoba memaparkan dampak negatif dari adanya budaya *Hallyu* terhadap moral anak bangsa yang ada di lapangan, di antaranya;

Pertama, budaya *hedonisme* yang tinggi. Hedonisme merupakan suatu pandangan hidup atau ideologi yang diwujudkan dalam bentuk gaya hidup di mana kenikmatan atau kebahagiaan pribadi menjadi tujuan utama dalam menjalani kehidupan. Secara garis besar hedonisme atau hedon mengacu pada paham kesenangan dan kenikmatan. Mereka yang memeluk paham ini percaya bahwa kebahagiaan dan kesenangan dapat dicapai melalui kesenangan dan menghindari hal-hal yang menyakitkan dan tidak menyenangkan bagi mereka di dunia.⁶

Kedua, membuang waktu dan uang untuk hal yang sia-sia. Bagi para remaja yang terobsesi dengan musik K-Pop (*Korean Pop*), drakor (drama Korea), bahkan produk-produk yang berbau Korea akan membuat para remaja mengeluarkan uang dengan jumlah yang tidak sedikit untuk sekedar membeli DVD, menonton konser, membeli album dan sebagainya.⁷

Ketiga, menimbulkan sikap *fanatisme* dan *fanwar*. Menurut Wolman, *fanatisme* adalah sebagai suatu *antusiasme* pada satu pandangan yang bersifat fanatik dan diwujudkan dalam intensitas emosi yang bersifat ekstrim. Ketidakmampuan memahami karakteristik individual orang lain yang berbeda di luar kelompoknya, benar atau salah. Ini dapat diartikan bahwa seseorang atau kelompok menganggap bahwa apa yang telah mereka lakukan adalah benar dan dapat memuaskan tuntutan mereka dalam suatu hal.⁸ Maka hal inilah yang akhirnya menimbulkan adanya *fanwar* antar para penggemar K-Pop.

Keempat, menimbulkan sikap *konformitas*. Menurut Sears, Freedman dan Peplau konformitas yaitu suatu perilaku tertentu yang dilakukan karena pengaruh orang lain atau kelompoknya untuk melakukan perilaku dan tindakan yang sama. Maka individu tersebut melakukannya baik menyukainya atau tidak menyukai apa yang dia lakukan yang sedang terjadi. Sedangkan menurut Myers konformitas tidak hanya pada perilaku dan tindakan yang dipengaruhi orang lain tetapi individu itu juga bertindak dan berpikir secara berbeda dari apa yang dilakukannya jika seorang diri.⁹

Kelima, insomnia atau kesulitan tidur. Insomnia atau kesulitan tidur terjadi karena sudah terlalu sering bergadang hanya untuk meraton menonton drama

⁶ Lisa Anggraibi Putri, "Dampak Korea Wave Terhadap Prilaku Remaja Di Era Globalisasi" Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol.3, No. 1, 2020, hal. 46.

⁷ Ameyrista Perdana, "Analisis Dampak Fenomena Konsumerisme Budaya Korea: K-Drama Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya". ResearchGate.net. 2021.

⁸ Lisa Anggraibi Putri, "Dampak Korea Wave Terhadap Prilaku Remaja Di Era Globalisasi" Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol.3, No. 1, 2020, hal. 45.

⁹ Lisa Anggraibi Putri, "Dampak Korea Wave Terhadap Prilaku Remaja Di Era Globalisasi" Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol.3, No. 1, 2020, hal. 46.

yang disukai. Hal ini tentu sangat menyita waktu istirahat seseorang individu tersebut.¹⁰

Keenam, lebih mencintai budaya Korea dibanding budaya sendiri. Rasa fanatisme para remaja Indonesia terhadap kebudayaan Korea menyebabkan remaja Indonesia lebih tertarik untuk mempelajari kebudayaan Korea seperti *dance*, bahasa Korea, cara berpakaian dan sebagainya dibandingkan mempelajari kebudayaan Indonesia. Begitu juga terhadap produk-produk buatan Korea yang lebih diunggulkan.¹¹

Ketujuh, malas belajar dan nilai prestasi menurun. Para pelajar Indonesia terkadang lebih mementingkan untuk menonton drama-drama Korea atau mendengarkan lagu-lagu Korea dibandingkan belajar. Selain itu, mereka juga lebih suka mencari informasi tentang Korea melalui internet dari pada mencari tentang pelajaran.¹²

Kedelapan, menormalisasi LGBT dan pergaulan bebas.¹³ Drama Korea yang banyak digemari oleh para remaja ternyata tidak sedikit yang menyematkan unsur-unsur LGBT, diantaranya pada drama; *Reply 1997*, *Love With Flaws*, *Prison Playbook*, *At Eighteen*, *Love Alarm*, *Romance Is A Bonus Book*, *Itaewon Class*, *Hi Dracula*, *Sweet Munchies*, *Secret Garden* dan masih banyak lagi.¹⁴

Dilansir dari harianindonesia.id LGBT merupakan penyumbang terbesar tersebar HIV/AIDS di Indonesia. Dimana awalnya pada tahun 80-an pengidap HIV/AIDS lebih dari 70% disebabkan oleh pergaulan bebas dari Wanita Tuna Susila (WTS), akan tetapi saat ini perilaku sex menyimpang LGBT lah yang menjadi penyumbang terbesar 70% penyebaran penyakit HIV/AIDS di Indonesia.¹⁵ Pemerintah Jawa Barat telah mengeluarkan statistika penularan HIV/AIDS sepanjang 2022. Hingga September lalu, kasus kumulatif HIV di Jabar tercatat sebanyak 57.134 kasus, dan AIDS sebanyak 12.326 kasus. Dalam lansirannya yang terbaru ini ada demografi yang berubah, di mana kasus yang terjadi sekarang ini terdapat 74% diderita oleh kelompok laki-laki dan 26% perempuan, dengan penyebab utamanya adalah hubungan sesama jenis dan disusul dengan pengguna narkotika.¹⁶

¹⁰ *Ibid*, hal. 46.

¹¹ Kiki Zakiah, "Menjadi Korean Di Indonesia: Mekanisme Perubahan Budaya Indonesia – Korea" MediaTor, Vol 12 (1), Juni 2019, hal 97-98.

¹² *Ibid*, hal 98.

¹³ Fuadh Naim, *Pernah Tenggelam* (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2021), 49-103.

¹⁴ Dion Yudhantama, "9 Drama Korea Yang Angkat LGBT Dalam Kisahnya" Hops.id, 2020.

¹⁵ HarianIndonesia.id."Perilaku Seks Menyimpang LGBT, Penyumbang HIV-AIDS Terbesar di Indonesia". (<https://www.harianindonesia.id/berita-utama/prilaku-seks-menyimpang-lgbt-penyumbang-hiv-aids-terbesar-di-indonesia.html>).

¹⁶ Arie Lukihardianti, Dadang Kurnia. "Melonjak, Penularan HIV/AIDS pada LGBT di Indonesia." Republika.co.id. (<https://www.republika.co.id/berita/rnl921393/melonjak-penularan-hiv-aids-pada-lgbt-di-indonesia>).

Melihat dari adanya hal tersebut dapat diketahui bahwa terdapat banyak ajaran Korea yang dalam praktiknya justru bertentangan dengan ajaran Islam. Sesuatu yang sejatinya hanya hiburan kemudian dijadikan sebagai kiblat baru dalam menjalani kehidupan. Sehingga dapat kita lihat bahwa negara Indonesia merupakan negara dengan mayoritas Islam, namun justru mulai mengikuti kebiasaan dan kebudayaan kaum kafir.

Kesembilan, pemakluman terhadap barang haram dan penyimpangan akidah. Tren budaya populer Korea atau *Hallyu* yang telah menjamur menjadikan adanya upaya fandom muslimah untuk menegosiasikan tren tersebut dengan akidah, seperti adanya fenomena soju halal. Soju merupakan minuman beralkohol khas Korea Selatan yang terbuat dari besar atau gandum, dengan kandungan alkoholnya sekitar 20%-40%.¹⁷ Fenomena ini tentunya ada akibat kuatnya demam Korea pada diri seorang muslim sampai-sampai ada terobosan untuk membuat minuman yang awalnya haram menjadi halal untuk dikonsumsi. Fakta ini menunjukkan berhasilnya negosiasi antara tren K-Pop dengan akidah.¹⁸

Dewasa ini, para kaum muda yang menjadi K-Poppers atau K-Wavers justru mulai mengesampingkan urusan agama dibanding kegemarannya akan budaya hallyu. Bahkan nasehat-nasehat yang berbau Islam mudah sekali mereka tolak. Melihat adanya fenomena ini dapat disimpulkan bahwasanya kaum muda belum sepenuhnya mengerti dan memahami Islam. Begitupun mereka belum menyadari bahwa budaya Korea (*Hallyu*) sedikit demi sedikit telah menarik mereka untuk menjauh dari ajaran Islam. Sehingga perlu adanya da'wah yang cocok untuk kalangan muda pecinta *Korean wavers* agar mudah mereka terima.

Menurut etimologi da'wah berasal dari kata dalam Bahasa Arab yang bermakna seruan, pengilan, undangan atau do'a.¹⁹ Allah SWT telah memerintahkan kita untuk berda'wah dengan cara yang baik, sebagaimana firman-Nya dalam QS An-Nahl: 125 yang berbunyi ;

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

Artinya: "Berserulah (*manusia*) ke jalan Tuhanmu dengan nasihat yang baik dan berikan bantahan menggunakan cara yang baik".

Melihat dari definisi dan perintah untuk berda'wah, dapat kita simpulkan bahwa ketika kita berda'wah hendaknya melakukan dengan cara yang baik. Karena ketika kita menasehati seseorang yang tentunya memiliki latar belakang yang berbeda baik dalam adat, suku, budaya dan pengetahuan. Maka hal inilah yang akhirnya membuat adanya perbedaan dalam penyampaian risalah da'wah.

¹⁷ Puti Yasmin. "5 Fakta Minuman Soju Asal Korea Selatan." Detkfood.com (<https://food.detik.com/info-kuliner/d-4915704/5-fakta-minuman-soju-asal-korea-selatan/>).

¹⁸ Ilham Maulana. "Fenomena *Soju Halal*, Upaya Negosiasi Tren dengan *Akidah*". Islam.co (<https://islami.co/fenomena-soju-halal-upaya-negosiasi-tren-dengan-akidah/>).

¹⁹ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta :2009, h. 1.

Begitupun dengan memberikan pemahaman yang benar kepada para *K-Wavers* dan *K-Popers* yang mulai mengikuti budaya Korea dengan mulai mengatasnamakan hak asasi manusia sebagai pedoman mereka untuk memilih dan berpendapat. Dalam menda'wahi mereka tentunya kita tidak dapat secara tegas mengatakan sesuatu yang nantinya justru akan menjadi satu hal yang berdampak buruk bagi mereka, seperti men*judge* atau menghakimi mereka dengan mengatakan bahwa apa yang mereka lakukan itu merupakan suatu yang dilarang dan haram. Dalam hal ini seringkali Islam yang diharapkan menjadi solusi kehidupan justru disampaikan dengan cara yang kurang tepat sehingga da'wah yang disampaikan ditolak oleh mereka terlebih bagi para penggemar *Hallyu*. Dengan demikian, penting untuk diperhatikan kembali metode, media, juga materi yang digunakan oleh penda'wah agar dapat sesuai dengan objek da'wah sehingga da'wah dapat diterima dengan baik.

Salah satu pihak yang dapat merangkul para pecinta Korea agar tidak menjadi penggemar yang fanatik adalah gerakan hijrah yang dibuat oleh Fuadh Naim bersama rekan-rekannya dengan nama *X-Traordinary Korean Wavers* (XKwavers). Fuadh Naim sendiri merupakan salah seorang influencer mantan *K-Wavers* yang telah menjadi generasi ke-2 sebagai pecinta Korea yang sekarang merupakan trainer di komunitas YukNgaji.²⁰ Fuadh Naim merupakan alumni Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, dengan jurusan Ilmu Komunikasi.²¹ Bertahun-tahun lamanya Fuadh Naim tenggelam dalam dunia *Hallyu* hingga akhirnya ia menyadari adanya kejanggalan dalam budaya *Hallyu* dan bahwa dirinya telah terlalu jauh dan berlebihan dalam mencintai budaya *Hallyu*. Berbekal mengikuti kajian-kajian Islam yang berada di sekitar kampus, Fuadh Naim menyadari bahwa budaya Korea dan Islam berada di jalan yang berbeda. Dari sinilah Fuadh Naim mulai menyiarkan Islam dari berbagai macam media, yang kemudian terbentuklah sebuah komunitas XKwavers.²²

XKwavers adalah sebuah komunitas atau tempat berkumpulnya para fans K-Pop dan *Korean drama* muslim Indonesia yang ingin menjadi *Xtraordinary*, tidak menjadi penggemar yang fanatik dan tetap mengutamakan identitas diri sebagai seorang muslim yang mengutamakan Allah, Rasulullah dan Islam.²³ XKwavers yang merupakan sebuah gerakan hijrah ini, merangkul para pecinta Korea melalui berbagai media sosial salah satunya melalui Instagram sejak 2018 dengan nama akun *@xkwavers* yang memiliki 80.100 pengikut dengan 283 unggahan.²⁴ XKwavers juga memiliki akun telegram yang memfasilitasi para pecinta Korea

²⁰ Xkwavers. "Apa itu X-School" (<https://xkwavers.id/xschool>).

²¹ Fuadh Naim, <https://www.instagram.com/fuadhnaim/>.

²² Senita Indah Maulani. "Strategi Komunikasi Persusif Fuadh Naim dalam Berdakwah di Kalangan Komunitas *XK-Wavers* pada Program *X-School* Melalui Zoom". (Universitas Islam Negeri Hidayatullah, Jakarta: 2022).

²³ "X-Traordinary Korean Wavers" diakses Maret 03, 2023, (www.xkwavers.id).

²⁴ Xkwavers, "X-Traordinary Korean Wavers", diakses Maret 03, 2023, (<https://www.instagram.com/xkwavers/>).

agar lebih nyaman dalam belajar agama Islam dan *sharing* seputar Islam dan kegemaran yang sama sebagai pemicu untuk mengenal Islam lebih luas lagi, hingga saat ini anggota dalam forum grup Telegram berjumlah 14.090 orang.²⁵ Selain Telegram dan Instagram, XKwavers juga memanfaatkan media sosial lainnya seperti Twitter dan Spotify. Kehadiran XKwavers sendiri memiliki tujuan utama untuk menjembatani para pecinta Korea dengan agama Islam tanpa menghakimi dan saling menyakiti.

XKwavers memiliki empat program yang bertujuan untuk memfasilitasi para pecinta Korea agar lebih nyaman dalam belajar agama Islam, yaitu; X-School, Unlock Ramadhan, XK-Playlist dan Study Tour.²⁶ X-School adalah ruang jumpa bagi seluruh K-Poppers dan K-Dreamers muslim di Indonesia, dari setiap fandom untuk saling belajar seputar Islam.²⁷ Unlock Ramadhan adalah kelas spesial di bulan Ramadhan yang diselenggarakan oleh XKwavers untuk meng-*unlock skill* yang bisa digunakan untuk berkarya dalam kebaikan.²⁸ XK-Playlist adalah salah satu program kegiatan online yang diseleenggarakan oleh XKwavers, dengan tujuan untuk saling belajar dan *sharing* terkait ilmu dan permasalahan yang sedang dihadapi.²⁹ Sedangkan *Study Tour* merupakan program berbentuk kerjasama dengan XKwavers untuk menyelenggarakan *event* di sekolah-sekolah.³⁰

Bersumber dari uraian yang telah dipaparkan sebelumnya dan melihat dari antusiasnya para kaum muda pecinta *Hallyu* yang mulai mengikuti gerakan hijrah bersama XKwavers, penulis menganggap perlunya melihat lebih jauh tentang seberapa besar pengaruh pesan da'wah yang Fuadh Naim lakukan melalui XKwavers yang banyak diterima oleh kaum muda pecinta Korea. Maka, berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat judul, "*Pengaruh Pesan Da'wah Fuadh Naim melalui Komunitas XKwavers terhadap Kesadaran Kaum Muda mengenai Dampak Negatif Budaya Hallyu*".

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma kuantitatif/positivistik dengan menggunakan metode survei dan jenis penelitian *asosiatif kausal* yang digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pesan da'wah Fuadh Naim melalui komunitas XKwavers terhadap kesadaran kaum muda mengenai dampak negatif budaya *Hallyu*.

Paradigma kuantitatif atau positivistik ini dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kasual (sebab akibat), yang hanya dapat memfokuskan penelitian pada beberapa variabel

²⁵ XKwavers, "X-Traordinary Korean Wavers (XK-WAVERS) Grup Telegram", diakses oktober 01, 2022.

²⁶ XKwavers, "X-Traordinary Korean Wavers" diakses Maret 03, 2023, (www.xkwavers.id).

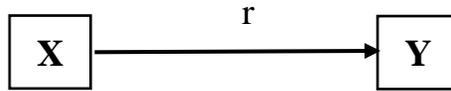
²⁷ XKwavers, "Trainee X-School" diakses Maret 03, 2023, (www.xkwavers.id).

²⁸ XKwavers, "Unlock Ramadhan 1443", diakses Maret 03, 2023, (www.xkwavers.id).

²⁹ XKwavers, "XK-Playlist: The Meaning of You" diakses Maret 03, 2023, (www.xkwavers.id).

³⁰ XKwavers, "Study Tour", diakses Maret 03, 2023, (www.xkwavers.id).

saja.³¹ Berdasarkan hal ini, maka bentuk paradigma atau model penelitian kuantitatif menggunakan paradigma sederhana yang terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen.



Populasi dalam penelitian ini ialah kaum muda yang menjadi anggota komunitas XKwavers dalam Telegram dengan jumlah populasi dari anggota Komunitas XKwavers saat ini berjumlah 16.069 orang.³² Berdasarkan rumus Slovin³³, jika populasi berjumlah 16.069 orang dengan batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel 10%. Maka sampel yang dibutuhkan adalah 99,38 orang digenapkan menjadi 99 orang dari jumlah anggota komunitas XKwavers.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori S-O-R yang menunjukkan bahwa komunikasi sebagai efek yang ditimbulkan dari reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan antara pesan dan reaksi komunikan. Menurut teori ini, efek yang ditimbulkan oleh pesan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Unsur-unsur pada model ini adalah:³⁴

- a. Pesan (Stimulus, S)
- b. Komunikan (Organism, O)
- c. Efek (Response, R)

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.³⁵ Adapun tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *editing*, tabulasi, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji koefisien korelasi, dan uji analisis regresi linier sederhana (uji hipotesisi).

HASIL DAN DISKUSI

1. Intrument penelitian

Berdasarkan angket dari pesan da'wah Fuadh Naim terhadap kesadaran kaum muda mengenai dampak negatif budaya Hallyu, angket dikategorikan menggunakan bentuk jawaban dalam skala Likert, dimana setiap item pertanyaan

³¹ Sugiono.(2022) Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. hal. 32.

³² XKWAVERS, deskripsi grup Telegram @xkwavers. Diakses pada 26 Februari 2023 di Telegram @xkwavers.

³³ Ma'ruf Abdullah, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015, hal. 237.

³⁴ Onong Uchyana Effendy. (2003) *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti. hal. 254.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Jakarta: Alfabeta, 2017, hal. 147

memiliki lima pilihan jawaban dengan skor ordinal yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-ragu (3), Tidak Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

2. Uji Validitas

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Pesan Da'wah (X)

Pernyataan X	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Butir 1	0,374	0,620	Valid
Butir 2	0,374	0,665	Valid
Butir 3	0,374	0,332	Tidak Valid
Butir 4	0,374	0,560	Valid
Butir 5	0,374	0,266	Tidak Valid
Butir 6	0,374	0,601	Valid
Butir 7	0,374	0,706	Valid
Butir 8	0,374	0,599	Valid
Butir 9	0,374	0,574	Valid
Butir 10	0,374	0,48	Valid
Butir 11	0,374	0,46	Valid

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi atau R hitung untuk uji validitas instrumen variabel pengaruh pesan da'wah (X) yang dilakukan pada 30 orang responden dan telah dihitung menggunakan *IBM SPSS Statistics 29.0.1.0* terdapat 2 butir soal yang tidak valid, yaitu butir soal nomor 3 dan 5. Sehingga untuk memudahkan proses penelitian, maka peneliti mengambil keputusan untuk menghapus butir soal nomor 3 dan 5 yang telah mewakili oleh indikator dalam butir soal nomor 4.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran (Y)

Pernyataan Y	r-tabel	r-hitung	Keterangan
Butir 1	0,374	0,734	Valid
Butir 2	0,374	0,635	Valid
Butir 3	0,374	0,403	Valid
Butir 4	0,374	0,591	Valid
Butir 5	0,374	0,742	Valid
Butir 6	0,374	0,622	Valid
Butir 7	0,374	0,459	Valid
Butir 8	0,374	0,578	Valid
Butir 9	0,374	0,691	Valid
Butir 10	0,374	0,628	Valid
Butir 11	0,374	0,563	Valid
Butir 12	0,374	0,494	Valid

Butir 13	0,374	0,530	Valid
Butir 14	0,374	0,613	Valid

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi atau R hitung untuk uji validitas instrumen variabel kesadaran (Y) yang dilakukan pada 30 orang responden dan telah dihitung menggunakan *IBM SPSS Statistics 29.0.1.0*, keseluruhan butir soal pada variabel ini dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengujian reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 29.0.1.0*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik pengujian *Alpha Cronbach*, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6, maka dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 3. Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.755	12

Berdasarkan ouput di atas, maka dengan demikian dapat kita ketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* untuk variabel X dinyatakan reliabel, karena diperoleh nilai 0,755 yang artinya > 0,6 dengan kategori reliabilitas yang mencukupi.

Tabel 4. Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.754	15

Berdasarkan ouput di atas, maka dengan demikian dapat kita ketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach* untuk variabel Y dinyatakan reliabel karena diperoleh nilai 0,754 yang artinya > 0,6, dengan kategori reliabilitas yang mencukupi.

4. Uji Normalitas

Peneliti mendapat output hasil uji normalitas menggunakan *IBM SPSS Statistics 29.0.1.0*. Sebagaimana yang tertuang pada tabel berikut;

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	99

Normal	Mean			.0000000	
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation			4.62198442	
Most	Absolute			.066	
Extreme	Positive			.056	
Differences	Negative			-.066	
Test Statistic				.066	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c				.200 ^d	
Monte Carlo	Sig.			.364	
Sig. (2-tailed) ^e	99% Confidence Interval	Lower Bound			.352
		Upper Bound			.377
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. This is a lower bound of the true significance.</p> <p>e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.</p>					

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas Kolmogrov-Smirnov sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,050. Maka, hasil dari uji normalitas dinyatakan terdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

5. Uji Koefisien Korelasi

Dari hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics 29.0.1.0, didapatkan hasil output sebagai berikut:

Tabel 6. Koefisien Korelasi

Correlations		Kesadaran	Pesan Da'wah
Kesadaran	Pearson Correlation	1	.636**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	99	99
Pesan Da'wah	Pearson Correlation	.636**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	99	99
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan nilai signifikansi dari hasil output di atas dapat diketahui koefisien korelasi antara pengaruh pesan da'wah (X) dengan kesadaran kaum muda (Y) adalah sebesar 0,636 yang termasuk dalam tingkat hubungan cukup. Koefisien korelasi pada hasil output di atas bernilai positif. Adapun nilai signifikansi adalah < 0,001 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 (α) yang

menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara pengaruh pesan da'wah dengan kesadaran kaum muda.

6. Uji Regresi Linier Sederhana (Uji Hipotesis)

Setelah menghitung nilai koefisien korelasi menggunakan IBM SPSS Statistics 29.0.1.0, dan telah diketahui adanya hubungan antara variabel tersebut langkah selanjutnya ialah melakukan analisis regresi untuk menguji sejauh mana pengaruh pesan da'wah terhadap variabel kesadaran kaum muda.

Adapun hasil dari analisis regresi dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 7. Input Variabel Penelitian

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pesan Da'wah ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Kesadaran			
b. All requested variables entered.			

Output di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan dalam program IBM SPSS Statistics 29.0.1.0. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel pesan da'wah sebagai variabel independent dan kesadaran sebagai variabel dependen.

Tabel di bawah ini akan memaparkan hasil nilai koefisien korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan kedua variabel dan koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang disumbangkan pengaruh pesan da'wah (X) terhadap kesadaran (Y). Berikut output nilai tersebut:

Tabel 8. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.404	.398	4.646
a. Predictors: (Constant), Pesan Da'wah				
b. Dependent Variable: Kesadaran				

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) antara pengaruh pesan da'wah Fuadh Naim melalui komunitas XKwavers terhadap kesadaran kaum muda mengenai dampak negatif budaya Hallyu dinyatakan memiliki hubungan yang kuat sebab nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,636. Dari output tersebut juga diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,404, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh pesan da'wah Fuadh Naim melalui komunitas XKwavers terhadap variabel terhadap kesadaran kaum muda

mengenai dampak negatif budaya Hallyu memiliki pengaruh yang cukup yaitu sebesar 40,4%.

Setelah melihat nilai R dan R Square yang menyatakan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh pesan da'wah terhadap kesadaran, maka perlunya kita melihat nilai signifikansi dan nilai dari uji t yang dijadikan sebagai pengujian hipotesis melalui output pada tabel coefficients di bawah ini:

Tabel 9. Uji Hipotesis dengan Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.508	4.311		6.149	<.001
	Pesan Da'wah	.866	.107	.636	8.110	<.001

a. Dependent Variable: Kesadaran

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui nilai Constant (a) sebesar 26,508, sedangkan nilai pengaruh pesan da'wah (b/koeffisien regresi) sebesar 0,866.

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $< 0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengaruh pesan da'wah (X) berpengaruh terhadap variabel kesadaran (Y).

Berdasarkan nilai t (uji t), diketahui bahwa nilai thitung sebesar 8,110 > ttabel 1,988 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pesan da'wah (X) berpengaruh terhadap variabel kesadaran (Y).

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan saat ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pesan da'wah Fuadh Naim melalui komunitas XKwavers terhadap kesadaran kaum muda mengenai dampak negatif budaya Hallyu. Pada penelitian ini sampel yang diambil dari keseluruhan jumlah populasi dalam penelitian yaitu sebanyak 99 orang responden. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pesan da'wah Fuadh Naim melalui komunitas XKwavers terhadap kesadaran kaum muda mengenai dampak negatif budaya Hallyu.

Peneliti menyebarkan angket penelitian yang terdiri dari variabel pengaruh pesan da'wah (X) sebanyak 11 pernyataan dan variabel kesadaran (Y) sebanyak 14 pernyataan. Sebelum menyebarkan angket kepada sampel penelitian, peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket kepada 30 orang responden untuk memastikan bahwa instrument penelitian layak untuk digunakan sebagai

pengukur pengaruh pesan da'wah terhadap kesadaran kaum muda mengenai dampak negatif budaya Hallyu.

Berdasarkan hasil uji validitas yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel X terhadap variabel Y dinyatakan valid. Hal tersebut berdasarkan pada nilai r hitung pada variabel X dan Y yang peneliti dapatkan lebih besar dari nilai rtabel (0,374), namun ada 2 butir pernyataan pada variabel X yang dinyatakan tidak valid, yakni pada butir pernyataan 3 dan 5, karena nilai r hitung pada pernyataan tersebut lebih kecil dari rtabel. Maka, berdasarkan hasil uji validitas dapat kita ketahui bahwa dari 11 butir pernyataan pada variabel X terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid, sehingga 2 butir pernyataan tersebut peneliti hapus dan tidak lagi digunakan. Sehingga jumlah pernyataan yang peneliti gunakan sebagai angket/kuesioner penelitian sebanyak 9 butir pernyataan untuk variabel X dan 14 pernyataan untuk variabel Y.

Instrument penelitian ini, juga dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya. Hal ini berdasarkan pada hasil nilai pada uji reliabilitas yang telah peneliti lakukan melalui IBM SPSS Statistics 29.0.1.0 yang menghasilkan output nilai Cronbach's Alpha dari variabel X dan Y sebesar 0,755 dan 0,754 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,06. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen variabel X dan Y dinyatakan reliabel.

Setelah seluruh data terkumpul, peneliti kemudian menganalisis data yang diperoleh dari hasil angket yang disebarluaskan kepada 99 orang responden menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 29.0.1.0. hasil dari skor atau nilai pada pernyataan angket inilah yang akan menjadi dasar pengujian hipotesis penelitian untuk mengetahui pengaruh pesan da'wah Fuadh Naim melalui komunitas XKwavers terhadap kesadaran kaum muda mengenai dampak negatif budaya Hallyu.

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan hasil bahwa adanya gambaran mengenai pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pernyataan tersebut dapat dibuat berdasarkan hasil uji sebagai berikut:

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov test diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,200 yang mana nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian saat ini berdistribusi normal.³⁶ Maka, model regresi antara dua variabel mempunyai distribusi normal, karena model regresi yang baik ialah yang memiliki nilai residual berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan regresi linier sederhana, maka diketahui bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini dinyatakan menerima H_a dan menolak H_o . Sehingga hipotesis yang

³⁶ Duwi Priyatno, SPSS 22 (Pengolahan Data Terpraktis), Yogyakarta: Penerbit ANDI, hal. 74

berbunyi adanya pengaruh pesan da'wah Fuadh Naim melalui komunitas XKwavers terhadap kesadaran kaum muda mengenai dampak negatif budaya Hallyu diterima.

Pernyataan tersebut diperoleh berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) yang dilakukan melalui uji regresi linier sederhana yang dilihat melalui output coefficients dapat diketahui bahwa nilai thitung ialah $8,110 > t_{tabel} 1,988$ dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari probabilitas yang ditetapkan yaitu $< 0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Besar nilai pengaruh yang diperoleh dari hasil uji koefisien determinasi pada output model summary yaitu nilai korelasi (R) sebesar 0,636 dari output tersebut diperoleh juga nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,404. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya variabel X telah memberikan pengaruh terhadap variabel Y sebesar 40,4%. Merujuk pada tabel koefisien korelasi dari penelitian ini, besarnya nilai pengaruh variabel X terhadap variabel Y tersebut termasuk dalam kategori cukup, artinya pengaruh yang diberikan oleh pesan da'wah Fuadh Naim melalui komunitas XKwavers terhadap kesadaran kaum muda mengenai dampak negatif budaya Hallyu dinyatakan cukup atau sedang.

Hal tersebut membuktikan bahwasanya teori S-O-R yang digunakan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa komunikasi sebagai efek yang ditimbulkan dari reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan antara pesan dan reaksi komunikan.

Sebagaimana yang dijelaskan bahwa perubahan sikap seseorang bergantung pada proses yang terjadi pada individu, yakni adanya perhatian, pengertian dan penerimaan. Stimulus (pesan da'wah) yang disampaikan kepada komunikan mungkin dapat diterima atau ditolak, dan komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian yang diberikan oleh komunikan. Proses selanjutnya, komunikan mengerti akan stimulus (pesan da'wah) yang disampaikan komunikator. Barulah adanya proses terakhir, yakni penerimaan stimulus (pesan da'wah) dari komunikan yang berefek pada kesediaan komunikan untuk mengubah sikap.

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa variabel X (pesan da'wah) mempengaruhi variabel Y (kesadaran) sebesar 40,4% dan 59,6% lainnya dipengaruhi oleh aspek lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics 29.0.1.0, maka diketahui bahwa hasil akhir penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini dinyatakan menerima H_a dan menolak H_o . Sehingga hipotesis yang berbunyi ada pengaruh pesan da'wah Fuadh Naim melalui komunitas KXwavers terhadap kesadaran kaum muda mengenai dampak

negatif budaya Hallyu diterima. Pernyataan tersebut diambil berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan thitung ialah $8,110 > t_{tabel} 1,988$ dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari probabilitas yang ditetapkan yaitu $< 0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Besar nilai pengaruh yang diperoleh dari hasil uji koefisien determinasi pada output model summary yaitu nilai korelasi (R) sebesar 0,636 dari output tersebut diperoleh juga nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,404. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya variabel X telah memberikan pengaruh terhadap variabel Y sebesar 40,4%.

Merujuk pada tabel koefisien korelasi dari penelitian ini, besarnya nilai pengaruh variabel X terhadap variabel Y tersebut termasuk dalam kategori cukup, artinya pengaruh yang diberikan oleh pesan da'wah Fuadh Naim melalui komunitas XKwavers terhadap kesadaran kaum muda mengenai dampak negatif budaya Hallyu dinyatakan cukup atau sedang dan 59,6% lainnya dipengaruhi oleh aspek lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdullah, Ma'ruf. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Priyatno, Duwi. (2022). *SPSS 22 (Pengolahan Data Terpraktis)*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Naim, Fuadh. (2021). *Pernah Tenggelam*. Jakarta Barat: Alfatih Press.
- Siregar, Syofiyah. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*. Jakarta: Kencana.
- Sugiono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukayat, Tata. (2009). *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- .

Jurnal:

- Dal, Yong Jin. (2012). "Hallyu 2.0: The New Korean Wave in the Creative Industry." *International Institute Journal University of Michigan*, Vol. 2, Issue 1.
- Putri, Lisa Anggraini. (2020). "Dampak Korea Wave Terhadap Prilaku Remaja Di Era Globalisasi." *Al-Ittiqāan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol. 3, No. 1.
- Zakiah, Kiki. (2019). "Menjadi Korean Di Indonesia: Mekanisme Perubahan Budaya Indonesia – Korea." *MediaTor*, Vol. 12 (1).

Internet:

- HarianIndonesia.id. (2018). "Perilaku Seks Menyimpang LGBT, Penyumbang HIV-AIDS Terbesar di Indonesia." Accessed January 2, 2023. <https://www.harianindonesia.id/berita-utama/prilaku-seks-menyimpang-lgbt-penyumbang-hiv-aids-terbesar-di-indonesia.html>.
- Lukihardianti, Arie, and Dadang Kurnia. (2022). "Melonjak, Penularan HIV/AIDS pada LGBT di Indonesia." *Republika.co.id*. Accessed February 14, 2023. <https://www.republika.co.id/berita/rnl92l393/melonjak-penularan-hiv-aids-pada-lgbt-di-indonesia>.
- Maulana, Ilham. (2023). "Fenomena Soju Halal, Upaya Negosiasi Tren dengan Akidah." *Islam.co*. Accessed February 14, 2023. <https://islami.co/fenomena-soju-halal-upaya-negosiasi-tren-dengan-akidah/>.
- Naim, Fuadh. "Foto Profil Instagram @fuadhnaim." Accessed June 30, 2023. <https://www.instagram.com/fuadhnaim/>.
- Ravina, Mark. (2009). "Introduction: Conceptualizing the Korean Wave." *The Free Library by Farlex*. Accessed November 20, 2022. <https://www.thefreelibrary.com/Introduction%3a+conceptualizing+the+Korean+Wave>.
- Sagala, Agnes Tamauli. (2021). "Hallyu Wave: Bentuk Diplomasi Budaya Korea Selatan terhadap Indonesia." *Yoursay.id*. Accessed November 18, 2022.

<https://yoursay.suara.com/kolom/2021/11/11/070746/hallyu-wave-bentuk-diplomasi-budaya-korea-selatan-terhadap-indonesia>.

XKwavers. "Study Tour." Accessed March 3, 2023. www.xkwavers.id.

XKwavers. "Trainee X-School." Accessed March 3, 2023. www.xkwavers.id.

XKwavers. "Unlock Ramadhan 1443." Accessed March 3, 2023. www.xkwavers.id.

XKwavers. "XK-Playlist: The Meaning of You." Accessed March 3, 2023. www.xkwavers.id.

XKwavers. "X-Traordinary Korean Wavers (XK-WAVERS) Grup Telegram." Accessed February 26, 2023. (@xkwavers).

XKwavers. "X-Traordinary Korean Wavers (XK-WAVERS) Grup Telegram." Accessed October 1, 2022. (@xkwavers).

XKwavers. "X-Traordinary Korean Wavers." Accessed March 3, 2023. www.xkwavers.id.

XKwavers. "Apa itu X-School." Accessed June 30, 2023. <https://xkwavers.id/xschool>.

Yasmin, Puti. (2020). "5 Fakta Minuman Soju Asal Korea Selatan." Detikfood.com. Accessed December 21, 2022. <https://food.detik.com/info-kuliner/d-4915704/5-fakta-minuman-soju-asal-korea-selatan/>.

Yesha. (2013). "Positif Negatif Tren Hallyu di Indonesia." Liputan6.com. Accessed July 15, 2023. <https://www.liputan6.com/citizen6/read/479145/positif-negatif-trenhallyu-di-indones>.

Yudhantama, Dion. (2020). "9 Drama Korea Yang Angkat LGBT Dalam Kisahnya." Hops.id. Accessed November 23, 2022. <https://www.bing.com/search?q=9+Drama+Korea+Yang+Angkat+LGBT+Dalam+Kisahnya>.